BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[25]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan berbeda dengan penelitian kelas faktor pendorong pada kelas biasanya keinginan untuk mengetahui atau keinginan untuk mengembangkan sesuatu. Sehingga dalam penelitian kelas guru berperan sebagai objek penelitian, yang kadang-kadang hasilnya pun tidak dapat dimanfaatkan oleh guru itu sendiri, berbeda dengan penelitian tindakan kelas, faktor pendorong PTK adalah keinginan untuk memperbaiki kinerja guru.[26]

Penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan ada juga yang bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kurt Lewin, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 2
[26]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi.Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan,.

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

1. Menyusun perencanaan (*planning*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (2) menyusun fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas, (3) mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.
2. Melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
3. Melaksanakan observasi (*observing*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, (2) memantau kegiatan diskusi/ kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok, (3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penguasaan materi pembelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Melakukan refleksi (*reflecting*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi, (2) mengevaluasi hasil observasi, (3) menganalisis hasil pembelajaran, (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dicapai[27]

Siklus spiral dari tahap-tahap PTK dapat dilihat pada gambar berikut:

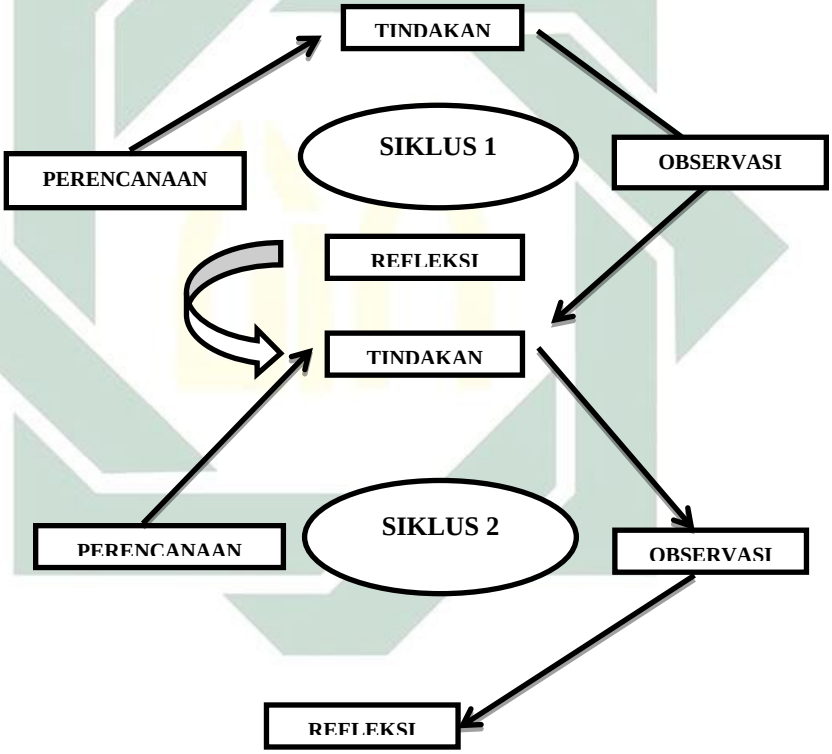

Gambar 3.1
Siklus PTK Model *Kurt Lewin*

[27] Muhammad Asrori. *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Wacana Prima, 2007), 68-69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model kolaboratif, karena dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas yang melibatkan beberapa pihak seperti guru, mata pelajaran dan peneliti yang secara bersama melakukan penelitian di SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo:

1. Lokasi Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDI Pancasila, yang beralamatkan di Desa Ponokawan, Krian Sidoarjo. Adapun subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III dengan jumlah 32 orang dengan latar belakang keluarga dengan ekonomi menengah ke bawah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akadmik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk setiap siklus.

Lembar Kerja Siswa, Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Lembar Observasi Kegiatan. Lembar observasi pengolahan pembelajaran, untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar observasi aktivitas siswa, untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Siklus PTK

Untuk melihat peningkatan hasil belajar matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan melalui metode *Role Playing* pada siswa kelas III SDI Pancasila Ponokawa Krian Sidoarjo penelitian ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti sesuai dengan prosedurnya yaitu: perencanaan *(planning)*, tindakan *(action)*, observasi *(observing)* dan refleksi *(reflecting)*. Tiap siklusnya yakni 2 jam pelajaran (2x35 menit).

C. Variabel yang Diselidiki

1. Variable Input : Siswa kelas III SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo.
2. Variable Proses : Penerapan Metode *Role Playing*(Bermain Peran)
3. Variable Output : Peningkatan Pemahaman penjumlahan dan pengurangan bilangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Adapun rencana tindakan pada penelitian ini yakni dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap satu siklus terdiri dari 2 x 35 menit. Dalam satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan juga refleksi. Berikut akan diuraikan secara detail tiap siklus:

1. Siklus I

a. Tahap perencanaan

Kegiatan utama yang dilakukan oleh peneliti dalam tahap perencanaan ini yaitu:

a Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan, yang didalamnya menggunakan metode *Role Playing*

b Membuat lembar kerja siswa (soal uraian singkat, soal pilihan benar atau salah dan lembar pengamat)

c Membuat lembar pengamatan sikap

d Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan ajar yang berkaitan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. yang disesuaikan dengan konsep metode *Role Playing* (bermain peran)

e Membuat instrumen aktivitas guru dan aktivitas peserta didik

f Merancang langkah-langkah proses pembelajaran dengan menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan dalam penggunaan metode *Role Playing*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas

h Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.

i Mempersiapkan instrument seperti RPP dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian

b. Tahap tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

c. Tahap observasi

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan. dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Pengamatan terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran, kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dan digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

d. Tahap refleksi

a. Merefleksi proses pembelajaan yang telah terlaksana
b. Mencatat kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran
c. Melakukan diskusi dengan guru (kolaborator) untuk merencanakan perbaikan pelaksanaan tindakan kelas untuk digunakan pada siklus berikutnya berdasarkan kekurangan pada siklus pertama.
d. Menentukan tindakan yang perlu diulang atau diganti yang dilaksanakan di siklus II

2. Siklus II

a. Tahap perencanaan

a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.
b. Membuat lembar kerja siswa (soal pilihan ganda, uraian singkat dan lembar pengamat)
c. Membuat lembar pengamatan sikap
d. Merancang bagian isi mata pelajaran dan bahan ajar yang berkaitan materi penjumlahan dan pengurangan bilangan menggunakan metode *Role Playing* (bermain peran)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Merancang langkah-langkah proses pembelajaran dengan menyusun garis-garis besar adegan yang akan dimainkan

f. Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing.*
2. Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan metode *Role playing* pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.
3. Pedoman wawancara terbuka
4. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
5. Menetapkan indikator ketercapaian hasil belajar siswa pada mmateri penjumlahan dan pengurangan bilangan yakni 80% dan nilai hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yaitu dengan nilai 70.

b. Tahap tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus kedua ini peneliti di bantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tahap pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pemahaman dan Hasil belajar peserta didik Pengamatan hasil belajar peserta didik kelas III mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan metode *role playing* dengan menggunakan instrumen evaluasi akhir pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran.
2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang telah disusun oleh peneliti dalam proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam tabel 3.3.
3. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran Kegiatan pengamatan aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan metode *Role Playing* pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun dalam proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat dalam tabel 3.1.

d. Tahap refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan metode *role playing* (bermain peran) Untuk Meningkatkan Pemahaman Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

a. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Siswa

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data tentang hasil pemahaman siswa Penerapan Metode *Role Playing* (Bermain Peran) Untuk Meningkatkan Pemahaman Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan Penerapan Metode *Role Playing* (Bermain Peran) Untuk Meningkatkan Pemahaman Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan standar data yang ditetapkan[28]. Dalam proses pengumpulan data peneliti telah menggunakan beberapa cara yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi[29]. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebelum diberi tindakan metode *Role Playing* (bermain peran) maupun sesudah diberi tindakan metode *role playing.* Adapun instrument yang digunakan adalah pedoman observasi aktivitas peserta didik dan pedoman observasi aktivitas guru. Instrument observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel: 3.1

Instrumen Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

NO	INDIKATOR/ ASPEK YANG DIAMATI	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)	Feedback
I	**Membuka Pembelajaran**					
1.	Mempersiapkan peserta didik untuk belajar					

[28] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta),308
[29] Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi, (Bandung: Alfabeta),309

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Melakukan kegiatan apersepsi					
3.	Menyampaikan SK, KD dan Tujuan Pembelajaran					
4.	Memotivasi peserta didik untuk belajar					
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**					
A	**Penguasaan materi pelajaran**					
5.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran					
6.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan					
7.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hirarki belajar, kebutuhan tiap individu dan karasterisrtik peserta didik					
8.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan					
B	**Pendekatan/Strategi/Metode Pembelajaran**					
9.	Melaksanakan pembelajaran					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karasteristik peserta didik					
10.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut					
11.	Menguasai kelas					
12.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat konstektual					
13.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan kebiasaan positif					
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan					
C	**Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran**					
15.	Menggunakan media secara efektif dan efesien					
16.	Menghasilkan pesan yang menarik dan jelas					
17.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	media					
18.	Menggunakan sumber belajar/media yang kontekstual dengan kehidupan peserta didik					
19.	Menggunakan sumber belajar/ media yang dapat membuat peserta didik berpikir tingkat tinggi					
D.	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik**					
20.	Menumbuhkan partisipasi dalam pembelajaran					
21.	Menumbuhkan peserta didik bertanya					
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik					
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar					
E.	**Penguatan**					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24.	Memberi penguatan verbal					
25.	Memberi penguatan non verbal					
26.	Variasi penguatan					
F.	**Penilaian Proses dan Hasil**					
27.	Memantau kemajuan belajar selama proses					
28.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)					
G.	**Penggunaan bahasa**					
29.	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas, baik, benar					
30.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai					
III	**Kegiatan Penutup**					
31.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik					
32.	Melaksanakan tindak lanjut					

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi/ pengayaan					
H.	**Kepribadian Guru**					
33.	Menghargai peserta didik tanpa membedakan agama, gender, suku, asal, dll					
34.	Berperilaku jujur, tegas, manusiawi dan dapat diteladani oleh peserta didik yang mencerminkan ketaqwaan dan kemulian akhlak					
35.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan bijaksana					
36.	Menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri					
Jumlah Skor						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah Keseluruhan Skor	
Skor Akhir	
Klasifikasi Skor Akhir Penilaian	

Adapun nilai aktifitas guru dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

NOG = $\frac{SP}{SM}x100$ .....(Rumus 3.1)

Dapat dijelaskan NOG merupakan (Nilai Observasi Guru), SP (Skor yang Diperoleh) dan SM (Skor Maksimal). Di lihat dari jumlah akhir akan terlihat tingkat keberhasilan yang dicapai dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3.2

keberhasilan dan Kualifikasi Aktifitas Guru

Kriteria Keberhasilan	Kualifikasi
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
< 60	Gagal

Adapun instrument yang digunakan sebagai pedoman observasi aktivitas peserta didik adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 3.3

Lembar Instrumen Obsevasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Peserta didik menjawab salam. Dengan baik dan bersama-sama				
2	Peserta didik bersemangat dalam menggikuti pembelajaran				
3	Peserta didik lebih senang setelah diberikan *ice breaking* oleh guru.				
4	Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari				
5	Peserta didik mendengarkan dan mengerti tentang tujuan pembelajaran serta langkah-langkah proses pembelajaran				
Kegiatan Inti					
1	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru				
2	Peserta didik dapat membentuk kelompok dengan teman yang bertugas sebagai pemeran dalam adegan *role playing*				
3	Peserta didik dapat memerankan dialog dengan baik dan tertib				
4	Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sekelompoknya di tengah-tengah adegan *role playing.*				
5	Peserta didik dapat mengamati teman yang memainkan perannya masing-masing				
6	Peserta didik antusias ketika diminta untuk mengulang permainan peran lagi di depan kelas				
Kegiatan Penutup					
1	Peserta didik mengajukan pertanyaan yang belum difahami kepada guru dengan baik				
2	Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru.				
3	Peserta didik dapat memberikan kesimpulan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	terkait materi				
4	Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya				
5	Peserta didik merasa senang dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung dengan metode *role playing*				
Jumlah					
Jumlah Skor					
Skor Maksimal					
Prosentase Keberhasilan					

Cara menghitung nilai observasi siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

NO $=\frac{SP}{SM}x100$ .....(Rumus 3.2)

Dapat dijelaskan bahwa NO (Nilai Observasi), SP (Skor yang Diperoleh) dan SM (Skor Maksimal). Di lihat dari jumlah akhir akan terlihat tingkat keberhasilan yang dicapai dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3.4
Kriteria Keberhasilan dan Kualifikasi Nilai Observasi Siswa

Kriteria Keberhasilan	Kualifikasi
91-100	Sangat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
< 60	Gagal

c. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam suatu topic tertentu[30]. Peneliti mengadakan wawancara dengan beberapa individu yang dijadikan sebagai subyek penelitian yakni: peserta didik kelas III SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo dan guru kelas III sekaligus guru mata pelajaran matematika SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data entang hasil belajar dan penerapan metode *role playing* siswa kelas III SDI Pancasila Ponokawan Krian Sidoarjo dan sesudah penelitian ini dilaksanakan. Instrumen yang digunakan adalah "pedoman wawancara".

d. Tes Hasil Pemahaman

Pengambilan data dengan cara tes yaitu menginginkan jawaban atas hasil pemahaman siswa pada saat diterapkan metode *Role Playing* (bermain peran). Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrument berupa soal-soal tes dan non tes. Soal-soal tes yang dipakai berupa soal-soal uraian singkat, soal pilihan benar atau salah dan soal pilihan ganda. Sedangkan soal-soal yang non tes yakni berupa lembar pengamatan sikap. Soal yang tes diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*. Sedangkan yang non tes diberikan setelah selesai pembelajaran. Instrument soal dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta), 316

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel: 3.5

Instrumen Soal

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Indikator Pemahaman
1.2.1 Menulis penjumlahan dan pengurangan tiga angka	- Tes tulis	- Soal Uraian	- Menjelaskan
1.2.2 Melatih penjumlahan dan pengurangan tiga angka	- Tes tulis	- Soal Uraian	- Mengidentifikasi
1.2.3 Menghitung penjumlahan dan pengurangan tiga angka	- Tes tulis	- Soal Uraian	- Menjelaskan
1.2.4 Menyelesaikan penjumlahan dan pengurangan tiga angka	- Tes tulis	- Soal Uraian	- Mengidentifikasi

Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

NP= $\frac{IM+IC}{2}$ .....(Rumus 3.3)

Dapat dijelasakan bahwa NP merupakan (Nilai Pemahaman), IM (Nilai Indikator Membedakan), dan IC (NIlai Indikator Memberikan Contoh).

Untuk menetahui rata-rata hasil belajar dan hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$NR = \frac{JNPS}{JS}$$ .....(Rumus 3.4)

Dapat dijelaskan bahwa NR merupakan (Nilai Rata-rata), JNPS (Jumlah Nilai Hasil Belajar Siswa), dan JS (Jumlah Siswa). Sedangkan untuk mengetahui posentase pemahaman dan belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PKP = \frac{JST}{JS} x100\%$$ .....(Rumus 3.5)

Dapat dijelaskan bahwa PKP merupakan (Prosentase Ketuntasan pemahaman dan Belajar Siswa), JST (Jumlah Siswa Tuntas), dan JS (Jumlah Siswa). Untuk mengetahui kualifikasi prosentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: 3.6

Kriteria ketuntasan belajar siswa dan kualifikasi

Taraf ketuntasan belajar	Kualifikasi
91-100%	Sangat Baik
81-90%	Baik
71-80%	Cukup
61-70%	Kurang
< 60%	Gagal

e. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang ada di sekolah sebagai penunjang. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa profil sekolah SDI Pancasila Ponokawan Krian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo, struktur organisasi dan saat proses penelitian berlangsung, sekolah, keadaan tenaga pendidik dan data keadaan siswa. dan data lain yang menunjang selama penelitian.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM dikelas. Indikator kinerja harus realistik dan data dapat diukur (jelas cara pengukurannya). Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa :
   a. Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan pemahaman materi penjumlahan dan pengurangan bilangan pelajaran matematika meningkat. Diukur dari indikator pemahaman konsep, siswa sebelum menggunakan metode *Role Playing* dan setelah menggunakan metode *Role Playing*.
   b. Meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi rata-rata menjadi ≥70.
   c. Sekurang – kurang nya 85% dari siswa kelas III telah mencapai ketuntasan pemahaman Penjumlahan dan pengurangan bilangan pada mata pelajaran Matematika.
   d. Observasi: hasil observasi aktivitas siswa sebesar 90%
2. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Observasi : hasil observasi kemampuan guru sebesar 90%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan antara guru kelas sebagai guru pendamping dan mahasiswa sebagai peneliti. Tugas guru mendampingi peneliti dalam menerapkan metode *Role Playing* untuk meningkatkan pemahaman penjumlahan dan pengurangan bilangan. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa adalah sebagai berikut:

Guru bertugas

Nama : Walidatul Yatimah, S. Pd. I

Jabatan : Guru kelas III (Guru Matematika dan Wali Kelas III)

Tugas : Bertanggungjawab mengamati pelaksanaan penelitian, terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan kegiaan pembelajaran observasi, dan merefleksi pada tiap-tiap siklus.

Peneliti

Nama : Anisa Hasan

NIM : D97213110

Status : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrumen penelitian, membuat lembar observasi, menilai instrumen penilaian siswa, menilai hasil tugas dan evaluasi akhir materi, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun laporan hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id